

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan ekonomi yang semakin berkembang saat ini. Agar berhasil mengelola persaingan tersebut, setiap perusahaan harus bersaing dengan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Cara termudah untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya yang ada dan menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan pada setiap aspek operasi organisasi untuk meningkatkan level perusahaan secara keseluruhan. Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang sekarang berkembang, dan hal ini sebagian besar disebabkan oleh perluasan bisnis di semua industri, termasuk sektor ekonomi. Perekonomian Indonesia yang terus menurun mengakibatkan pemilik usaha harus merelokasi operasinya di sana.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari hasil kegiatan perusahaan akuntansi. Jika produktivitas suatu perusahaan bagus, maka harga sahamnya akan naik; namun, jika produktivitas perusahaan buruk, maka harga sahamnya akan naik karena lebih banyak orang yang bersedia mempertaruhkan uangnya, yang akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Namun apabila produktivitas suatu perusahaan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitasnya (Aditikus, et al., 2021).

Melakukan analisis keuangan, seseorang dapat memahami kinerja keuangan organisasi, untuk mendapatkan gambaran tentang kesehatan keuangan tersebut, sehingga manajemen dan investor bisa mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Teknik analisis rasio keuangan adalah untuk menjelaskan gambaran tentang baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Tingkat rasio keuangan perusahaan bisa mengetahui keadaan perusahaan sehingga tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur. (Kasmir, 2019)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Quick Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery, 2019).

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery,2019).

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Jenis rasio yang digunakan yaitu *Inventory Turn Over* yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode. *Total Asset TurnOver* yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan (Hery,2019).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membatasi kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan pendapatan melalui operasi bisnis regulernya. *Return On Asset (ROA)* adalah jenis rasio yang digunakan untuk memperkirakan jumlah laba yang akan dihasilkan dari setiap rupiah kas yang tidak dialokasikan dalam anggaran keseluruhan. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk memperkirakan jumlah laba yang akan dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan dalam perekonomian secara keseluruhan. (Hery,2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Badren (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, dalam penelitiannya pengukuran dilakukan guna memberikan gambaran kepada pemegang saham dan masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arsita (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk, dalam penelitiannya

pengukuran menggunakan rasio keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menginformasikan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditikus, et al., (2021) tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Angkasa Pura 1(Persero), dari hasil penelitian tersebut rasio keuangan digunakan untuk mengukur baik buruknya suatu perusahaan, sehingga membantu pihak yang memiliki kepentingan perusahaan guna mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi kebutuhan manusia terhadap fasilitas penunjang dalam melakukan perjalanan baik lewat jalur udara maupun jalur darat semakin meningkat dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dan meningkatnya wisatawan domestic maupun internasional.

Usaha *Food and Beverage* merupakan bisnis yang tidak pernah ada habisnya karena kebutuhan pangan sebagai kebutuhan dasar manusia. Bisnis *food and beverage* cukup menarik untuk diolah sebagai objek penelitian, karena bisnis *food and beverage* berkembang cukup pesat di negara maju dan berkembang (Fahmi, 2011:2). Untuk memberikan informasi yang akurat tentang ketidakstabilan sistem keuangan di perusahaan harus melakukan analisis atau interpretasi data keuangan dari perusahaan tersebut dan mengidentifikasi di mana data itu disimpan dalam jurnal keuangan. Objek perusahaan yang akan diteliti dibidang *food and beverage* adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan perusahaan manufaktur yang terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur yang terkemuka di Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Berkaitan dengan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat mengelola aktivitasnya dan perlu menjalankan ekuitasnya secara professional. Pengukuran kinerja perusahaan untuk memastikan sejauh mana efektivitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik pada PT. Indofood Sukses Makmur untuk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun ke tahun.

Menurut Kompas.id PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan laba 17% secara tahunan di tahun 2022, penurunan tersebut ditopang oleh meningkatnya beberapa beban perusahaan, diantaranya adalah beban pokok penjualan yang meningkat 14,93% dari tahun sebelumnya. Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood Anthoni Salim mengatakan ”Bahwa tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan karena meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya berbagai harga komoditas yang menciptakan ketidakpastiaan pasar”.

Tabel 1.1

Aktivitas Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2018-2022.

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2018	Rp. 73.394.728.000.000	Rp. 4.961.851.000.000
2019	Rp. 76.592.955.000.000	Rp. 5.902.729.000.000
2020	Rp. 81.731.469.000.000	Rp. 8.752.066.000.000
2021	Rp. 99.345.618.000.000	Rp. 11.203.585.000.000
2022	Rp. 110.830.272.000.000	Rp. 9.192.569.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat fenomena dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2022 dimana perusahaan ini mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun dan mengalami penurunan laba ditahun 2022, jika perusahaan mengalami peningkatan laba dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Dan jika perusahaan mengalami penurunan laba dikhawatirkan kinerja perusahaan menurun, namun pada tahun 2022 meskipun penjualan meningkat tetapi laba bersih justru menurun. Oleh karena itu perlu untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan dalam perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti Rasio aktivitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya, rasio profitabilitas penting untuk digunakan dalam menganalisis fenomena yang terjadi **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Aktivitas ?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk Periode Tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio profitabilitas

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta

informasi tentang analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi

b. Bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

